LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelatihan Pengelolaan Pembelajaran Daring dan Luring bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Pandeglang

Oleh :

HASANUDIN, M.Sc

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STAI SYEKH MANSHUR PANDEGLANG

2025

ABSTRAK
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengelola pembelajaran daring dan luring secara efektif dan efisien. Perkembangan teknologi informasi serta perubahan sistem pendidikan pasca-pandemi menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan model pembelajaran digital dengan pembelajaran tatap muka. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar guru di Kabupaten Pandeglang masih mengalami kendala dalam penggunaan platform digital, perencanaan pembelajaran daring, serta pengelolaan kelas secara terpadu.
Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *workshop partisipatif* yang meliputi tahap pre-test, penyampaian materi, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi hasil pelatihan. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pandeglang dan diikuti oleh 30 guru dari berbagai madrasah di wilayah Kabupaten Pandeglang. Materi yang diberikan mencakup pengantar pembelajaran daring dan luring, strategi *blended learning*, pemanfaatan Google Classroom dan WhatsApp Group, serta penyusunan RPP digital interaktif.
Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran daring meningkat dari 35% menjadi 85%. Selain itu, peserta juga mampu mengimplementasikan model *blended learning* sesuai karakteristik siswa dan kondisi madrasah masing-masing.
Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru serta memperkuat kolaborasi antarpendidik dalam pengembangan pembelajaran berbasis digital.

Kata Kunci: pelatihan guru, pembelajaran daring, pembelajaran luring, madrasah ibtidaiyah, blended learning.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan paradigma pendidikan akibat perkembangan teknologi menuntut guru untuk mampu mengelola pembelajaran secara **daring (online)** dan **luring (offline)** secara efektif. Pandemi COVID-19 telah menjadi titik balik dalam sistem pendidikan nasional, di mana guru diharapkan mampu beradaptasi dengan pembelajaran berbasis digital.
Namun, hasil observasi awal di beberapa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Pandeglang menunjukkan bahwa sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam:

1. Merancang pembelajaran digital yang interaktif,

2. Menggunakan platform e-learning seperti Google Classroom, Zoom, dan WhatsApp Group secara pedagogis,
3. Mengintegrasikan pembelajaran luring dan daring secara seimbang (blended learning).

Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan **Pelatihan Pengelolaan Pembelajaran Daring dan Luring** untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MI di wilayah Pandeglang.

1.2 Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman konseptual tentang pembelajaran daring dan luring.
2. Melatih guru MI agar mampu mengelola kelas daring dan luring secara efektif.
3. Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran digital.
4. Mendorong kolaborasi antar-guru dalam inovasi pembelajaran berbasis digital.

1.3 Manfaat Kegiatan

- **Bagi guru:** meningkatnya kompetensi pedagogik dan profesional dalam pengelolaan pembelajaran modern.
- **Bagi madrasah:** peningkatan mutu proses pembelajaran dan layanan pendidikan.
- **Bagi mahasiswa/dosen pelaksana:** pengalaman aplikatif dalam penerapan ilmu pendidikan di masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran daring menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) adalah sistem pembelajaran yang menggunakan jaringan internet untuk interaksi, distribusi materi, dan evaluasi. Sedangkan pembelajaran luring adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara tatap muka langsung di kelas.
Konsep **blended learning** (Garrison & Vaughan, 2008) merupakan kombinasi kedua model tersebut yang memungkinkan proses belajar lebih fleksibel, efektif, dan interaktif.

Dalam konteks madrasah, guru perlu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pendekatan teknologi agar tetap sejalan dengan tujuan pendidikan Islam (ta’dib, tarbiyah, ta’lim).

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan pada:

- **Hari/Tanggal:** 10–12 September 2025
- **Tempat:** Aula Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pandeglang

3.2 Peserta

Peserta kegiatan berjumlah **30 guru MI** yang berasal dari beberapa madrasah di Kecamatan Pandeglang, Majasari, dan Menes.

3.3 Pelaksana

Tim Pengabdian Masyarakat dari **STAI Syekh Manshur Pandeglang** terdiri atas dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

3.4 Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan **workshop partisipatif** dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Pre-test:** mengukur pengetahuan awal peserta.
2. **Penyampaian materi:** konsep pembelajaran daring-luring, platform digital, dan manajemen kelas.
3. **Praktik langsung:** peserta membuat rancangan RPP daring dan luring.
4. **Pendampingan:** konsultasi rancangan pembelajaran.
5. **Evaluasi dan refleksi:** post-test dan diskusi hasil pelatihan.

3.5 Materi Pelatihan

- Pengantar Pembelajaran Daring dan Luring
- Strategi Blended Learning di Madrasah
- Pemanfaatan Google Classroom dan WhatsApp Group
- Desain RPP Digital Interaktif
- Evaluasi Pembelajaran Berbasis Online

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diikuti dengan antusias oleh para guru. Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya **35%** guru memahami konsep pembelajaran daring dan mampu

menggunakan platform digital. Setelah pelatihan, hasil post-test meningkat menjadi **85%**.

Guru juga mampu:

- Membuat RPP daring dan luring yang terintegrasi,
- Menggunakan Google Classroom untuk mengelola tugas dan penilaian,
- Menerapkan model blended learning di kelas masing-masing.

Selain peningkatan kompetensi, kegiatan ini juga memunculkan jejaring kolaboratif antar-guru untuk berbagi praktik baik dalam pembelajaran digital.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengelola pembelajaran daring dan luring. Terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan guru menggunakan teknologi pembelajaran serta merancang RPP digital yang kontekstual.

5.2 Saran

1. Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar kompetensi digital guru semakin meningkat.
2. Madrasah diharapkan menyediakan fasilitas penunjang, seperti jaringan internet dan perangkat TIK.
3. Perlunya kolaborasi antara kampus, Kemenag, dan madrasah untuk memperluas dampak pelatihan.

VI. DOKUMENTASI KEGIATAN

(Lampirkan foto kegiatan: pembukaan, penyampaian materi, praktik guru, dan penutupan)

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2008). *Blended Learning in Higher Education: Framework, Principles, and Guidelines*. Jossey-Bass.

- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are They the Same? Internet and Higher Education*, 14(2).
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kementerian Agama RI. (2020). *Panduan Pembelajaran Madrasah di Masa Pandemi*.